

**APRESIASI PENDENGAR TERHADAP ACARA *FUNKYDO REQUEST* DI RADIO  
*NINETYNINERS* BANDUNG**

**AUDIENCES APPRECIATION ON *FUNKYDO REQUEST* PROGRAM OF BANDUNG  
*NINETYNINERS* RADIO**

**M Fitriah**

Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik, dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi,  
Universitas Djuanda Gedung B Lantai 3, Jalan Tol Ciawi No.1 Kotak Pos 35 Bogor 16720  
(Diterima oleh Dewan Redaksi: 07-07-2011)  
(Disetujui oleh Dewan Redaksi: 01-10-2011 )

**ABSTRACT**

The main goal of this research is in order to know more about the appreciation of the listener to the program of Funkyndo Request in radio Ninetyniners. The research method that used is a quantitative description. The data gathering were done by using an observation, polling, interview, bibliography review. Sample determining was gained by sampling purposive because the taken sample based on criteria of twice song request and send message while the observer search and had already played role actively for about two years (2004 until 2006). Therefore the taken amounts of respondent are 84 person. The result depicts, that the cognitive aspect of respondent have already known about Funkyndo Request in radio Ninetyniners in a generally. The emotional aspect show, that generally respondent are satisfied of Funkyndo Request program. In this case, respondent level satisfaction is not maximal yet. That is mean, there is respondent necessary is not fulfill yet according to their request. Evaluative aspect show, that generally respondent have given a good mark toward the Funkyndo Request. In this case respondent evaluate that there is weakness in the program. In program duration respondent consider needed to add broadcast time more than two hours. Its means allowed more chance the listener for participating. Beside that respondent evaluate is not suitable in placed program time. It is caused by the time decided is 09.00-11.00 WIB coincident convenience. Therefore, regarding listener's appreciation suggested to make a change and to add time program.

Keywords: listener's appreciation, program duration, emotional, evaluative, satisfaction.

**ABSTRAK**

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jauh tentang apresiasi pendengar pada program Funkyndo Request di radio Ninetyniners. Metode penelitian yang digunakan adalah deskripsi kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, polling, wawancara, dan telaah pustaka. Penentuan sampel dilakukan dengan cara sampling purposive karena sampel yang diambil didasarkan pada kriteria dua kali permintaan lagu dan pengiriman pesan sementara peneliti mengamati dan telah berperan aktif selama sekitar dua tahun (2004 – 2006). Oleh karena itu, jumlah responden yang disertakan sebanyak 84 orang. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa aspek kognitif sebagai kesepakatan responden secara umum telah mengetahui tentang Funkyndo Request di radio Ninetyniners. Aspek emosional memperlihatkan bahwa responden umumnya puas akan program Funkyndo Request. Dalam hal ini, tingkat kepuasan responden belum maksimum. Artinya, kebutuhan responden belum terpenuhi permintaannya. Aspek evaluatif memperlihatkan bahwa responden pada umumnya memberikan tanda yang baik pada Funkyndo Request. Dalam hal ini, responden mengevaluasi bahwa ada kelemahan pada program ini. Dalam hal durasi program, responden menganggap perlu untuk menambah waktu siaran lebih dari dua jam. Ini berarti memberikan lebih banyak kesempatan bagi pendengar untuk berpartisipasi. Di samping itu,

evaluasi responden tidak sesuai pada saat program berjalan. Ini karena waktu yang ditetapkan adalah pukul 09.00 – 10.00 yang cukup menyenangkan. Oleh karena itu, demi apresiasi pendengar disarankan untuk mengubah dan menambah waktu program.

Kata kunci: apresiasi pendengar, durasi program, emosional, evaluatif, tingkat kepuasan.

---

Fitriah M. 2011. Apresiasi pendengar terhadap acara funkyndo request di radio Ninetyniners Bandung. *Jurnal Sosial Humaniora* 2(2): 157 – 162.

---

## PENDAHULUAN

Radio sebagai sarana hiburan, penerangan, pendidikan dan propaganda. Radio siaran bersifat langsung. Sesuatu bhal atau programa yang akan disampaikan tidaklah mengalami proses yang kompleks untuk mencapai sasaran pendengarnya. Setiap gagasan propaganda dapat dengan mudah ditulis di atas secarik kertas kemudian tinggal membacakan di depan corong sebanyak yang diinginkan (Effendy, 2003).

Radio merupakan salah satu media massa yang kini semakin berkembang pesat. Pada umumnya pertumbuhan stasiun radio di Indonesia, khususnya di kota Bandung, terlihat adanya peningkatan. Data pertumbuhan radio yang diperoleh berdasarkan PRSSNI (Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia) saat ini berjumlah 45 radio swasta di Bandung.

Peningkatan jumlah radio menyebabkan adanya persaingan untuk menjadikan radio yang terbaik. Ini dibuktikan oleh radio *Ninetyniners* sebagai salah satu radio swasta anak muda (15-24 AB+) di Bandung telah memperoleh peringkat ke-1 di antara radio-radio di Bandung selama 4 tahun berturut-turut dalam waktu lima tahun mengudara berdasarkan survey AC Nielsen 2002, 2003, 2004, dan 2005.

Radio *Ninetyniners* mampu membangun ikatan emosional khalayak antara penyiar dengan pendengarnya. Kedekatan ini merupakan kekuatan yang tidak dimiliki radio lain.

*Program director* berupaya menciptakan citra bagi perusahaan atau nama acaranya dengan menyajikan acara-acara yang baik sesuai dengan sasaran sehingga dapat diterima oleh pendengar. Salah satu acara siaran yang sedang marak diminati pendengar adalah acara permintaan lagu dan pengiriman pesan yang biasa disebut dengan *request*.

Radio *Ninetyniners* menyajikan acara permintaan lagu dan pengiriman pesan antara lain *Funkyndo Request*, *Funky Break*, *Funky Request*, *Funky Night Life*, *Funky Late Night Show*, *Donat Asbun*, *Funky Indonesia Hits*, dan *Most Request*.

Menurut Program Director Varina Sugandi, pendengar membutuhkan lagu-lagu Indonesia sebanyak 30% selain lagu-lagu Barat sebanyak 70%. Oleh karena itu, radio *Ninetyniners* menyajikan acara *Funkyndo Request*. Acara ini memiliki permintaan lagu dan pengiriman pesan yang cukup tinggi dengan meraih peringkat ke-2 berdasarkan wawancara dengan Penyiar Banyu Nugraha (14/08/06). Padahal acara tersebut bersamaan dengan jam anak sekolah.

*Funkyndo Request* adalah sebuah acara yang memutarakan lagu-lagu berbahasa Indonesia yang mengikuti *trend* sesuai dengan karakter yang dinamakan *funky*. Selain itu, acara ini menyampaikan pesan yang dikirim berdasarkan permintaan pendengar untuk targetnya.

Peneliti ingin mengetahui bagaimana apresiasi pendengar terhadap acara *Funkyndo Request* dengan dilihat sejauh mana menariknya acara tersebut. Apresiasi pendengar dapat ditinjau dari faktor penyiar, materi siaran, atau musik yang menyajikan lagu-lagu berbahasa Indonesia.

Dengan memperhatikan latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan yang akan dibahas adalah: “Bagaimana apresiasi pendengar program acara *Funkyndo Request* di *Ninetyniners* FM Bandung”

Berdasarkan perumusan masalah, maka penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana aspek kognitif (pengetahuan) mengenai acara *Funkyndo Request* di *Ninetyniners* Bandung?

2. Bagaimana aspek emotif (perasaan) mengenai acara *Funkyndo Request* di *Ninety-niners* Bandung?
3. Bagaimana aspek evaluatif (penilaian) mengenai acara *Funkyndo Request* di *Ninety-niners* Bandung?

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui aspek kognitif (pengetahuan) mengenai acara *Funkyndo Request* di *Ninety-niners* Bandung?
2. Mengetahui aspek emotif (perasaan) mengenai acara *Funkyndo Request* di *Ninety-niners* Bandung?
3. Mengetahui aspek evaluatif (penilaian) mengenai acara *Funkyndo Request* di *Ninety-niners* Bandung?

Kegunaan teoritisnya yaitu diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu komunikasi, khususnya kegiatan yang berhubungan dengan media massa elektronik (penyiaran).

Berdasarkan Squire dan Taba, FB. Davis, dan Harrris dalam Rusyana (1970), ada tiga aspek kemampuan yang berpengaruh terhadap apresiasi yaitu:

- 1) Kognitif (pengetahuan) yaitu kemampuan mengenal dan memahami. Acara *Funkyndo Request* yang disiarkan di Radio *Ninety-niners* menyajikan berbagai informasi, khususnya mengenai selebritis. Selain itu, lagu-lagu yang diputarkannya pun dapat menambah pengetahuan pendengar dalam dunia musik Indonesia.
- 2) Emotif (perasaan) yaitu kemampuan menghayati nilai dan unsur yang terkandung. Acara *Funkyndo Request* dapat dijadikan sarana komunikasi meskipun bersifat satu arah. Pendengar dapat menyampaikan suatu pesan kepada targetnya sehingga memiliki kepuasan dengan adanya acara tersebut.
- 3) Evaluatif (penilaian) yaitu kemampuan dalam memberikan penilaian secara kualitatif ataupun penghargaan terhadap nilai atau unsur. Pendengar tetap aktif berpartisipasi meskipun jam siar acara *Funkyndo Request* bersamaan dengan waktu sekolah. Ini menandakan adanya kecocokan antara pendengar dengan sajian acara *Funkyndo Request*. Dengan demikian, pendengar dapat memberikan penilaian terhadap acara tersebut.

## MATERI DAN METODE

Peneliti melukiskan bagaimana apresiasi pendengar acara *Funkyndo Request* di radio *Ninety-niners* Bandung dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2006 sampai Januari 2007.

Populasi penelitian ini adalah peminta lagu dan pengirim pesan acara *Funkyndo Request* di radio *Ninety-niners* Bandung sebanyak 637 orang selama tiga minggu (15 kali siar) observasi pada 18 September sampai 6 Oktober 2006 dengan teknik *purposive sampling*.

Peneliti hanya memilih kriteria peminta lagu dan pengirim pesan acara *Funkyndo Request* minimal dua kali saat observasi serta berperan aktif dalam dua tahun ke belakang ini (2004 sampai 2006). Peneliti memperoleh sampel sebanyak 84 responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi angket, observasi, wawancara, dan tinjauan pustaka. Untuk data berskala *dichotomous*, peneliti melakukan uji validitas dengan Korelasi Point Biserial dan uji reliabilitas dengan Kuder Richardson. Sementara data berskala ordinal, uji validitas dilakukan dengan *Rank Spearman* dan uji reliabilitas dengan uji belah dua.

Analisis data pada penelitian ini adalah kelompok kategorial dengan tabel tunggal dan tabulasi silang. Peneliti memperoleh hasil penelitian dengan frekuensi dan persentase kategori.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Apresiasi Pendengar Dilihat dari Aspek Kognitif Mengenai Acara *Funkyndo Request* di *Ninety-niners* FM Bandung

Berdasarkan hasil penelitian (Tabel 1), ada 83 responden (99%) mengetahui acara *Funkyndo Request*. Mayoritas responden sudah mengetahui acara *Funkyndo Request* di radio *Ninety-niners* Bandung. Acara ini disiarkan oleh banyu Nugraha setiap hari Senin sampai Jumat dengan durasi dua jam yaitu pukul 09.00 sampai 11.00 WIB dengan sajian informasi dan lagu-lagu berbahasa Indonesia dengan semua aliran sehingga dinamakan *Funkyndo*. Sesuai dengan pernyataan Hinca *et al.* (2000), musik adalah cara alamiah untuk menambah unsur hiburan dalam suatu program radio dan dapat digunakan sebagai alat mengirim pesan

program terutama lagu-lagu yang mempunyai bobot pesan sosial.

Tabel 1. Kategori jawaban responden dilihat dari aspek kognitif (pengetahuan)

No	Jawaban	Interval	frekuensi	(%)
1	Rendah	7 - 10	1	1
2	Tinggi	>10	83	99
Total			84	100

### Apresiasi Pendengar Dilihat dari Aspek Emotif (Perasaan) Mengenai Acara Funkyndo Request di Radio Ninetyniners Bandung

Hasil penelitian (Tabel 2), mayoritas 77 (92%) responden merasa cukup puas terhadap acara *Funkyndo Request*. Responden merasa suguhan acara *Funkyndo Request* belum maksimal dalam memuaskan kebutuhan pendengarnya, baik dalam segi keakraban penyiar, keramahan operator, humor penyiar, penyajian musik, frekuensi dan durasi, penyajian materi/informasi, maupun kadar aktualitas isi.

Tabel 2. Kategori jawaban responden dilihat dari aspek emotif (perasaan) berkala ordinal

No	Kategori	Interval	frekuensi	(%)
1	Tidak puas	7-12	2	2
2	Kurang puas	13-18	3	4
3	Cukup puas	19-24	77	92
4	Sangat puas	25-30	2	2
5	Sangat puas sekali	31-36	0	0
Total			84	100

Romli (2004) mengatakan, rambu-rambu siaran yang boleh dilakukan penyiar, berbicara akrab dan menjaga sopan santun yang salah satu caranya menganggap semua pendengar adalah teman baiknya. Penyiar pun harus mampu membuat pendengar senang, tersenyum, bahkan tertawa dengan rasa humor. Tidak hanya penyajian informasi yang aktual, musik merupakan cara alamiah untuk menambah unsur hiburan dalam suatu program radio dan dapat digunakan sebagai alat mengirim pesan program terutama lagu-

lagu yang mempunyai bobot pesan sosial yang memiliki batasan waktu.

Tabel 3. Kategori responden dilihat dari aspek emotif (perasaan) berskala dichotomous

No	Kategori	Interval	frekuensi	(%)
1	Tidak baik	4-5	2	2
2	Baik	>5	82	98
Total			84	100

Tabel 3 menunjukkan, umumnya 82 (98%) responden merasakan baik terhadap bahasa yang sopan dan gaul yang digunakan penyiar, kejelasan pengucapan (vokal) naskah penyiar, dan penguasaan penyiar dalam informasi. Romli (2004) mengatakan, seorang penyiar hendaknya menggunakan bahasa sederhana yang biasa dipakai sehari-hari dalam percakapan antarpribadi atau sering disebut juga dengan bahasa tutur. Dalam hal ini, bahasa yang digunakan penyiar tergolong *gaul* dan sopan saat menyapa pendengar yang meminta lagu dan mengirim pesan. Pada teknik *Ad libitum*, penyiar menguasai keseluruhan informasi dengan menghindari pengucapan kata-kata yang tidak wajar atau melanggar rasa susila. Penyiar pun harus memperhatikan kejelasan pengucapan kata, kalimat, atau istilah saat *on air*. Bari (1995) juga mengatakan, penyiar harus menggunakan bahasa yang akrab dengan pendengar kaum remaja apabila acara tersebut ditujukan untuk remaja.

### Apresiasi Pendengar Dilihat dari Aspek Evaluatif (Penilaian) Mengenai Acara Funkyndo Request di Radio Ninetyniners Bandung

Umumnya sebanyak 80 (95%) responden menilai cukup baik terhadap acara *Funkyndo Request* (Tabel 4). Penyiar acara *Funkyndo Request* menuturkan pengantar (*intro*) dengan pengucapan slogan *Keep funky, Be yourself, no matter what they say*, sapaan pendengar *Ninetyniners*, terminologi lagu berbahasa Indonesia 100 FM, dan *line* telepon (022) 4219990 untuk berinteraksi antara penyiar dengan -pendengar. Romli (2004) mengatakan, seorang penyiar harus memiliki kemampuan, baik dari segi suara, nada, kerasnya suara, tempo, kecepatan berbicara, artikulasi, intonasi, aksentuasi, maupun pemenggalan kata, kalimat, atau istilah. Penyiar Banyu Nugraha

memiliki kemampuan yang cukup dalam kaidah siaran tersebut.

Tabel 4. Kategori jawaban responden dilihat dari aspek evaluatif (penilaian)

No	Kategori	Interval	frekuensi	(%)
1	Tidak baik	11-19	0	0
2	Kurang baik	20-28	4	5
3	Cukup baik	29-37	80	95
4	Sangat baik	38-46	0	0
5	Sangat baik sekali	47-55	0	0
Total			84	100

### Tabulasi Silang

Tabulasi silang menjelaskan hubungan antarindikator dalam subvariabel dari apresiasi pendengar acara *Funkyndo Request* di radio *Ninetyniners* Bandung. Tabulasi silang ini bertujuan mengukur kecenderungan usia, status, dan cara yang digunakan untuk meminta lagu dan mengirim pesan.

Tabel 5. Usia dengan status responden

Status	Usia (Tahun)				Total
	>23	15-17	18-20	21-23	
Mahasiswa	3 3,6%	0 0%	15 17,9%	8 9,5%	26 31%
Pekerja	3 3,6%	2 2,4%	3 3,6%	2 2,4%	10 12%
Pelajar	0 0%	41 48,8%	0 0%	0 0%	41 49%
Pengangguran	1 1,2%	2 2,4%	3 3,6%	1 1,2%	7 8%
Total	7 8,3%	45 53,6%	21 25%	11 13,1%	84 100%

Tabel 5 memperlihatkan bahwa peminta lagu dan pengirim pesan pada acara *Funkyndo Request* umumnya 41 (48,8%) responden berstatus pelajar dengan usia sekitar 15-17 tahun dan mahasiswa 18-20 tahun sebanyak 15 (17,9%) responden. Berdasarkan observasi pun demikian, peminta lagu dan pengirim pesan pada acara *Funkyndo Request* umumnya adalah anak SMP dan SMA. Usia 15-17 tahun

memang masih digolongkan dengan status pelajar.

### Status dengan Cara yang Digunakan untuk Meminta Lagu dan Mengirim Pesan

Cara responden meminta lagu dan mengirim pesan (Tabel 6) umumnya menggunakan layanan SMS sebanyak 22 responden (26,19%) dengan status sebagai pelajar. Angka tersebut tidak berbeda jauh atau dalam kategori seimbang dengan 18 (21,42%) responden menggunakan cara yang sama.

Hal tersebut disebabkan layanan SMS memang sedang menjamur sebagai alat komunikasi dan menjadi *trend* untuk acara *on-air* di station radio. SMS hanya membutuhkan biaya yang murah sehingga dapat dijangkau oleh siapa pun dan di mana pun.

Tabel 6. Cara responden meminta lagu dan mengirim pesan

Cara	Pekerjaan				Total
	Mhs	Pkj	Plj	Pgn	
Tlp. rumah	7 8,33%	4 4,76%	15 17,85%	3 3,6%	29 35%
Tlp. geng-gam	1 1,19%	1 1,19%	4 4,6%	0 0%	6 7%
SMS	18 21,42%	5 5,95%	22 26,19%	4 4,76%	49 58%
Total	26 31%	10 11,9%	41 48,8%	7 8,3%	84 100%

Mhs = mahasiswa, Pkj = Pekerja, Plj = pelajar, Pgn = pengangguran.

Sehubungan dengan hasil penelitian, responden yang menggunakan layanan SMS mayoritas pelajar dan mahasiswa yang masih bergantung orangtua. Oleh karena itu, wajar saja responden lebih memilih menggunakan SMS daripada telepon rumah ataupun telepon lewat *handphone*. Responden beranggapan dapat menghemat biaya dengan menggunakan SMS untuk meminta lagu dan mengirim pesan.

## KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### Kesimpulan

1. Apresiasi pendengar dilihat dari aspek kognitif, responden tentu mengenal dan memahami segala sesuatu yang berkaitan

dengan acara *Funkyndo Request* karena sudah dua tahun lebih menjadi pendengar. Ini ditinjau dari pengetahuannya mengenai jumlah penyiar, nama penyiar, informasi, jenis musik, aliran musik, frekuensi dan durasi siar yang mayoritas memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi terhadap acara *Funkyndo Request*.

2. Apresiasi pendengar dilihat dari aspek emotif, responden merasa cukup puas terhadap acara *Funkyndo Request*. Acara tersebut sudah memenuhi kebutuhan responden. Namun masih ada yang belum terpenuhi sesuai keinginan. Ini ditujukan tingkat kepuasan terhadap keakraban penyiar, keramahan operator, bahasa yang digunakan penyiar, humor penyiar, penyajian musik, frekuensi dan durasi, serta penyajian materi atau informasi.
3. Apresiasi pendengar dilihat dari aspek evaluatif, acara *Funkyndo Request* dinilai cukup baik oleh responden karena telah menyuguhkan yang terbaik sehingga diminati meskipun masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki. Aspek evaluatif meliputi kemampuan penyiar, durasi dan penempatan jam siar, maupun format acara tersebut.

### Implikasi

1. Informasi yang disampaikan sebaiknya tidak hanya mengutamakan dunia selebritis. Masih banyak informasi yang perlu diketahui pendengar yang tentunya sesuai dengan segmentasi remaja.
2. Penyiar perlu memperhatikan tingkat keakrabannya dengan pendengar. Ini dimaksudkan agar terjalin kedekatan antara penyiar dengan pendengar dan pendengar lebih menikmati acara *Funkyndo Request*. Selain keakraban, penyiar pun perlu memiliki humor yang tinggi agar tidak monoton. Ini dapat dikatakan radio bersifat menghibur pendengar selain penyampai informasi. Tidak hanya itu, penyiar perlu teliti dalam membacakan permintaan lagu dan pengiriman pesan dari pendengarnya melalui SMS agar durasi yang disediakan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Tingkat keaktualitasan pesan pun perlu diperhatikan karena pendengar membutuhkan informasi yang baru. Begitu pula

operator, perlu bersikap ramah dengan memberikan pelayanan yang baik saat menerima telepon dari pendengar yang ingin meminta lagu dan mengirim pesan. Musik pun sebaiknya diputarkan sampai selesai agar pendengar sangat puas terhadap penyajian tersebut. Apabila penyiar dan operator bekerja sama semaksimal mungkin dalam membina hubungan dengan pendengar, maka rasa kepuasan pendengar yang merasa cukup puas akan menjadi sangat puas bahkan sangat puas sekali.

3. Penyiar perlu meningkatkan kemampuannya, baik dalam tuturan pengantar, mengontrol suara, nada, kerasnya suara, tempo, kecepatan berbicara, artikulasi (kejelasan pengucapan kata, kalimat, atau istilah), intonasi, aksentuasi (penekanan pada kata-kata tertentu), *phrasing* (pemenggalan kata atau kalimat). Tidak hanya dari segi penyiar, penempatan waktu dan durasi siar perlu ada perubahan yang lebih baik. Jam siar hendaknya disesuaikan dengan sasaran pendengarnya yang mayoritas sebagai pelajar dan mahasiswa. Manajemen hendaknya mempertimbangkan permintaan pendengar yang menginginkan acara tersebut dipindahkan menjadi pukul 16.00 WIB atau pukul 18.00 WIB agar tidak bersamaan dengan aktivitas responden di sekolah maupun di kampus. Durasi siar pun perlu ditambahkan menjadi lebih dari dua jam untuk memberikan kesempatan waktu lebih panjang kepada pendengar yang ingin meminta lagu dan mengirim pesan. Selain dilihat dari segi penyiar serta penempatan waktu dan durasi siar, perlu juga ada variasi format acara agar tidak menjenuhkan pendengar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bari MH. 1995. Teknik dan Komunikasi Penyiar Televisi-Radio- MC: Sebuah Pengetahuan Praktis. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Effendy OU. 2003. Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi. PT Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Romli ASM. 2004. Broadcasting Journalism. Yayasan Nuansa Cendekia. Bandung.